

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan kota Bireuen sebagai pusat perdagangan dan jasa di Provinsi Aceh memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan sektor transportasi dan kebutuhan ruang publik. Jalan Mayjen T. Hamzah merupakan salah satu ruas jalan utama di Kabupaten Bireun yang menjadi koridor aktivitas ekonomi, khususnya kawasan pertokoan. Tingginya intensitas kegiatan jual beli di kawasan ini menyebabkan volume kendaraan pribadi, baik roda dua maupun roda empat semakin meningkat dari waktu ke waktu.

Jalan Mayjen T. Hamzah merupakan salah satu ruas jalan utama dipusat kota Bireun yang dipadati oleh aktivitas pertokoan. Kondisi ini menimbulkan kebutuhan ruang parkir yang tinggi, terutama pada jam-jam sibuk. Namun, keterbatasan ruang serta tidak tersedianya sistem parkir yang tertata dengan baik seringkali menyebabkan parkir sembarangan dibadan jalan, sehingga mengganggu kelancaran lalu lintas dan menurunkan tingkat pelayanan jalan. Ketersediaan lahan parkir yang tidak sebanding dengan jumlah kendaraan yang datang menjadi salah satu masalah utama yang perlu di analisis lebih lanjut.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dan ketersediaan lahan parkir di kawasan pertokoan jalan Mayjen T. Hamzah Bireun. Adapun data yang digunakan yaitu data primer berupa data kendaraan masuk dan keluar kendaraan parkir yang didapat dengan menggunakan metode survei langsung di lapangan, kemudian di analisis berdasarkan Pedoman Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 1998, yang di antaranya meliputi volume parkir, akumulasi parkir, indeks parkir, durasi parkir, tingkat kebutuhan parkir ( *Parking Turn Over* ) dan kebutuhan ruang parkir.

Dari uraian tersebut, maka peneliti akan melakukan suatu penelitian yakni “Analisis Kebutuhan Dan Ketersediaan Lahan Parkir Pada Kawasan Pertokoan

Jalan Mayjen T. Hamzah Bireun.”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan dengan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah karakteristik parkir di kawasan Pertokoan di jalan Mayjen T.Hamzah, Kabupaten Bireuen?
2. Berapakah kapasitas dan kebutuhan parkir di kawasan Pertokoan di jalan Mayjen T.Hamzah, Kabupaten Bireuen?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera diatas, maka dengan ini penulis dapat merumuskan bahwa tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui karakteristik parkir di kawasan Pertokoan di jalan Mayjen T.Hamzah, Kabupaten Bireuen?
2. Untuk mengetahui Berapakah kapasitas dan kebutuhan parkir di kawasan Pertokoan di jalan Mayjen T.Hamzah, Kabupaten Bireuen?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian analisis karakteristik dan tingkat kebutuhan lahan parkir di kawasan Pertokoan di jalan Mayjen T.Hamzah, Kabupaten Bireuen adalah :

1. Dapat memberikan penataan parkir agar lebih efektif dan memberikan dampak yang baik bagi pengunjung di kawasan Pertokoan di jalan Mayjen T.Hamzah, Kabupaten Bireuen.
2. Dapat digunakan untuk menganalisis kebutuhan ruang parkir pada area parkir di kawasan Pertokoan di jalan Mayjen T.Hamzah, Kabupaten Bireuen pada masa yang akan datang.

### **1.5 Batasan Masalah dan Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pembatasan masalah pada penelitian ini perlu diadakan

karena adanya keterbatasan waktu, tempat dan objek yang menjadi penelitian. Pokok bahasan dalam penelitian ini adalah mengkaji kebutuhan ruang parkir yang berada pada kawasan Pertokoan di jalan Mayjen T.Hamzah, Kabupaten Bireuen. Maka adapun batasan masalah dari pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian adalah area parkir kawasan Pertokoan di jalan Mayjen T.Hamzah, Kabupaten Bireuen.
2. Penelitian dilakukan selama satu minggu dimulai dari jam 08:00 sampai dengan 18:00 WIB.
3. Penelitian ini membahas tentang kapasitas dan kebutuhan lahan parkir yang berada pada kawasan Pertokoan di jalan Mayjen T.Hamzah, Kabupaten Bireuen.

## **1.6 Metode Penelitian**

Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dimana pada tahapan pertama merupakan kegiatan mengumpulkan data dari proses survei lapangan. Data survei lapangan ini disebut juga data primer dan data sekunder. Adapun data primer yang diperlukan pada penelitian ini adalah jumlah kendaraan yang masuk dan keluar dari lokasi parkir kawasan Pertokoan di jalan Mayjen T.Hamzah, Kabupaten Bireuen. Sedangkan data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini berupa jumlah kendaraan yang telah parkir dilokasi sebelum penelitian dilakukan.

Adapun variabel lain yang dipantau adalah nomor plat kendaraan, durasi parkir kendaraan, denah lahan parkir dan jumlah petak parkir. Kemudian pada tahapan kedua dilakukan analisa data yang sudah didapatkan pada tahapan pertama. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pedoman Perencanaan Dan Pengoperasian Fasilitas Parkir dan Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir yang disusun oleh Departemen Perhubungan Direktorat Jendral Perhubungan Darat.

## 1.7 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan untuk hasil karakteristik dan kebutuhan lahan parkir selama 7 hari maka diperoleh hasil penelitian berupa, Volume Total parkir sepeda motor sebesar 9463 kendaraan, sedangkan volume Total kendaraan mobil sebesar 554 kendaraan. Akumulasi parkir pada ruas jalan Mayjen T.Hamzah tertinggi terjadi pada hari Kamis, 24 Juli jam 15.00-15.30 dengan jumlah kendaraan motor adalah sebesar 151 kendaraan, sedangkan akumulasi parkir mobil tertinggi terjadi pada hari Senin, 21 Juli pada jam 16.30-17.00 dengan jumlah kendaraan sebesar 22. Kapasitas maksimum untuk lahan parkir kendaraan sepeda motor yaitu ruas jalan Mayjen T.Hamzah adalah 400, sedangkan untuk kapasitas ruang parkir adalah 48 SRP. Indeks parkir (IP) selama 7 hari (Senin-minggu) untuk sepeda motor didapat rata-rata indeks parkir terbesar adalah 25,8% sehingga lahan parkir tidak bermasalah karena  $IP < 100\%$ , artinya kebutuhan ruang parkir masih bisa terpenuhi, sedangkan indeks parkir (IP) selama 7 hari (Senin-minggu) untuk Mobil didapat rata-rata indeks parkir terbesar adalah 33,6% sehingga lahan parkir tidak bermasalah karena  $IP < 100\%$ , artinya kebutuhan ruang parkir masih dapat terpenuhi. Durasi parkir rata-rata untuk jenis kendaraan sepeda motor selama seminggu pengamatan adalah 2,19 jam/kendaraan, sedangkan durasi parkir rata-rata untuk jenis kendaraan Mobil selama seminggu pengamatan adalah 1,77 jam/kendaraan. Tingkat pergantian Parkir rata-rata untuk sepeda motor sebesar 0,59 kend/petak parkir/2 jam. Sedangkan tingkat pergantian parkir rata-rata untuk mobil sebesar 0,26 kend/petak parkir/2 jam. Kebutuhan ruang parkir untuk kendaraan sepeda motor dengan nilai maksimum tersebut terjadi pada hari Rabu tanggal 23 Juli, dengan kebutuhannya 875 sedangkan kapasitas ruang parkir 400, sedangkan Kebutuhan parkir Mobil maksimum terjadi pada hari Senin tanggal 21 Juli, dengan kebutuhannya 64 sedangkan kapasitas ruang parkir 48. Kapasitas parkir kendaraan sepeda motor dan mobil masih dapat menampung kendaraan yang akan parkir pada kawasan pertokoan ruas jalan Mayjen T.Hamzah dikarenakan nilai akumulasi tertinggi pada setiap ruas tidak melebihi kapasitas ruang parkir yang dibutuhkan pada setiap ruas parkir tersebut.